

STRATEGI GEOPOLITIK DAN GEOSTRATEGI WILAYAH NKRI DALAM MEWUJUDKAN PERDAMAIAN, KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH

Subakdi¹, Edward Benedictus Roring²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

Subakdi@upnvj.ac.id¹, 2310611011@mahasiswa.upnvj.ac.id²

ABSTRACT; *Geopolitics and geostrategy are ways that are used by Indonesia to safeguard the wealth and resources that we have and of course can help realize development and situations in order to create a better, safe and prosperous future as stated in the concept of sustainable development, especially for realizing peace, justice, and of course strong institutions. The purpose of this research is to find out the role of geopolitical policies and the continuity of the archipelago's insights in realizing peace, unity and justice in the territory of the Republic of Indonesia and also strategies in realizing peace, justice and strong institutions in the context of geostrategy. The research method used by researchers is a literature study. The result is that geopolitics through its policies actually has a role to play in realizing peace, humanity and justice in the territory of the Republic of Indonesia and there are many strategies in realizing peace, justice and strong institutions in the context of geostrategy. It is through this geopolitics and geostrategy that peace, justice and strong institutions can be realized in Indonesia.*

Keywords: *Geopolitics, Geostrategy, Peace*

ABSTRAK; Geopolitik dan geostrategi merupakan cara yang dilakukan Indonesia untuk menjaga kekayaan serta sumber daya yang kita punya dan tentu saja dapat membantu mewujudkan pembangunan dan situasi dalam rangka mewujudkan masa depan yang lebih baik, aman, dan sejahtera sebagaimana yang tertuang dalam konsep pembangunan berkelanjutan, khususnya untuk mewujudkan perdamaian, keadilan, dan tentu saja kelembagaan yang tangguh. Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui peran kebijakan geopolitik dan kesinambungan wawasan nusantara dalam mewujudkan perdamaian, kesatuan serta keadilan di wilayah NKRI dan juga strategi dalam mewujudkan perdamaian, keadilan serta kelembagaan yang tangguh dalam konteks geostrategi. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi literatur. Hasilnya adalah geopolitik melalui kebijakannya ternyata memiliki peran untuk mewujudkan perdamaian, kesatuan serta keadilan di wilayah NKRI dan ada banyak strategi dalam mewujudkan perdamaian, keadilan serta kelembagaan yang tangguh dalam konteks geostrategi. Lewat geopolitik dan geostrategi inilah perdamaian, keadilan serta kelembagaan yang tangguh dapat terwujud di Indonesia.

Kata Kunci: Geopolitik, Geostrategi, Perdamaian

PENDAHULUAN

Pertahanan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah segala usaha yang dilakukan oleh seluruh warga negara dalam rangka membangun, memelihara, mengembangkan, dan mempertahankan kedaulatan Negara Republik Indonesia dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan juga negara. Usaha menjaga keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan kewajiban bagi seluruh warga negara Indonesia sebagaimana yang telah tertuang dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 30 ayat 1 dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional Untuk Pertahanan Negara.

Pertahanan keutuhan wilayah di Negara Kesatuan Republik Indonesia sendiri tidak dapat selalu diartikan dengan kita bergerak membela di bidang kemiliteran. Dengan Indonesia meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang merata tentu saja juga termasuk pertahanan guna menjaga keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Yang mana pemerintah saat ini pun sudah mencanangkan rencana untuk pembangunan berkelanjutan ini dalam Sustainable Development Goals (SDGs) yang dibagi dalam 17 tujuan atau indikator. Dimana salah satunya, yaitu perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh, sebagaimana yang terdapat dalam poin nomor 16.

Melalui pembangunan berkelanjutan ini tentunya diharapkan Indonesia dapat menjaga pertahanan keutuhan wilayah. Namun, memasuki era digital yang semakin maju ini tentu saja Indonesia memiliki tantangan-tantangan yang akan dihadapi guna tercapainya pertahanan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia khususnya melalui pembangunan berkelanjutan ini. Salah satu contohnya adalah hoax. Hoax adalah berita bohong dimana informasi yang dibagikan dan disampaikan tidaklah benar. Hoax yang apabila terus dibiarkan tentu saja dapat berdampak buruk untuk masyarakat bahkan untuk Indonesia dimana hoax ini dapat memicu terjadinya perpecahan. Jika terjadi perpecahan maka akan sulit untuk mencapai perdamaian, dan apabila tidak terjadi perdamaian tentu saja pertahanan keutuhan wilayah NKRI dapat terancam.

Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya mengenai pembangunan berkelanjutan merupakan salah satu upaya untuk menjaga pertahanan keutuhan NKRI, tentu saja pemerintah memiliki strategi lain supaya pembangunan berkelanjutan ini dapat berjalan dengan lancar, yaitu dengan mengadakan geopolitik dan geostrategi. Hal ini dikarenakan kelangsungan hidup

berbangsa dan bernegara Indonesia pada dasarnya memerlukan pengerahan sumber daya yang dimiliki, baik dari geografi, demografi maupun sumber kekayaan alam (SKA). Dengan modal dasar ini dan didukung oleh penguasaan Iptek serta tegaknya kepastian hukum tentu saja diharapkan pelaksanaan pembangunan nasional dapat mencapai tujuan dengan tepat, efektif dan efisien dalam program jangka panjang, jangka sedang maupun jangka pendek. Atas dasar itu diperlukan suatu rencana pembangunan dengan pengendalian waktu, ruang, alat dan kondisi melalui kebijakan politik dan strategi nasional untuk mewujudkan perdamaian dan keadilan yang nantinya tentu saja dapat menjaga keutuhan NKRI.

Melalui geopolitik dan geostrategi ini, tentu diharapkan dapat memberikan arahan tentang bagaimana merancang strategi pembangunan dalam rangka mewujudkan masa depan yang lebih baik, aman, dan sejahtera sebagaimana yang teruang dalam konsep pembangunan berkelanjutan, khususnya untuk mewujudkan perdamaian, keadilan, dan tentu saja kelembagaan yang tangguh.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis ingin membahas lebih lanjut mengenai strategi geopolitik dan geostrategi di wilayah NKRI untuk mewujudkan perdamaian, kesatuan serta keadilan di wilayah NKRI. secara rinci, artikel ini berusaha menjawab tiga pertanyaan ini, yakni :

1. Apa itu geopolitik dan geostrategi?
2. Bagaimana peran kebijakan geopolitik dan kesinambungan wawasan nusantara dalam mewujudkan perdamaian, kesatuan serta keadilan di wilayah NKRI?
3. Bagaimana strategi dalam mewujudkan perdamaian, keadilan serta kelembagaan yang tangguh dalam kontek geostrategi?

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi literatur. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian (Zed, 2008:3). Pada hal ini, studi literatur bertujuan untuk menghadirkan temuan dan bahan penelitian lain yang menjadi acuan yang relevan tentang strategi geopolitik dan geostrategi apa yang digunakan di wilayah NKRI dalam rangka untuk mewujudkan serta menjaga perdamaian, keadilan serta kelembagaan yang tangguh di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Geopolitik berasal dari kata geografi dan politik. "Geo" berarti tanah dan "Politik" berasal dari bahasa Yunani Politeia yang berarti kesatuan masyarakat yang mandiri dan teia yang berarti bisnis. Dalam bahasa Indonesia, politik dalam pengertian politik berarti kepentingan umum warga suatu negara. Politik adalah seperangkat prinsip, prinsip, kondisi, cara, metode, dan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu yang kita inginkan.

Geopolitik didefinisikan sebagai suatu sistem atau peraturan politik berupa kebijakan dan strategi nasional yang didorong oleh aspirasi geografis nasional (kepentingan fokus pada pertimbangan geografis, wilayah atau wilayah dalam arti luas) suatu negara, jika dilaksanakan dan berhasil akan memiliki dampak langsung berdampak pada sistem politik suatu negara. Di sisi lain, politik negara akan memiliki pengaruh langsung terhadap geografi negara yang bersangkutan.

Geopolitik didasarkan pada geografi sosial (hukum geografi), berkaitan dengan situasi geografis, kondisi atau konstelasi dan semua yang dianggap terkait dengan fitur geografis suatu negara. Secara umum, geopolitik adalah pandangan dan sikap negara Indonesia terhadap diri sendiri, lingkungan, berupa negara kepulauan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Terwujudnya negara kesatuan Republik Indonesia sebagai suatu sistem. kehidupan nasional bersumber dan bermuara pada landasan ideal visi hidup dan ketentuan UUD 1945. Dalam pelaksanaannya, bangsa Indonesia tidak terlepas dari pengaruh interaksi dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya, baik regional maupun internasional. Dalam hal ini, bangsa Indonesia harus memiliki prinsip-prinsip dasar sebagai pedoman agar tidak terpengaruh dalam perebutan kepentingan nasional untuk mencapai tujuan dan sasaran nasionalnya. . Kepentingan nasional yang mendasar bagi bangsa Indonesia adalah mengupayakan terwujudnya persatuan dan kesatuan wilayah, bangsa, dan seluruh aspek kehidupan nasional. Karena hanya dengan usaha inilah bangsa dan negara Indonesia dapat tetap eksis dan mampu melanjutkan perjuangan menuju masyarakat yang diinginkan.

Geostrategi berasal dari kata "geo" dan "strategi". Geografi mengacu pada habitat, wadah atau lokasi negara di mana negara dan provinsi di Indonesia berada. Strategi didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan dan teknologi yang menggunakan semua sumber daya suatu negara untuk melaksanakan kebijakan tertentu dalam keadaan perang atau damai.

Dengan itu, geostrategi memiliki arti perumusan strategi nasional yang memperhitungkan faktor-faktor kunci kondisi geografis dan konstelasi. Geostrategi Indonesia adalah strategi yang

menggunakan konstelasi geografis bangsa Indonesia untuk menetapkan kebijakan, tujuan, dan sarana untuk mencapai tujuan nasional Indonesia.

Peran kebijakan Geopolitik dalam mewujudkan perdamaian, kesatuan serta keadilan di wilayah NKRI

Sebelumnya telah dijelaskan bahwa geopolitik merupakan suatu sistem atau peraturan politik berupa kebijakan dan strategi nasional yang didorong oleh aspirasi geografis nasional (kepentingan fokus pada pertimbangan geografis, wilayah atau wilayah dalam arti luas) suatu negara, jika dilaksanakan dan berhasil akan memiliki dampak langsung berdampak pada sistem politik suatu negara.

Dari pengertian tersebut kita mengerti bahwa geopolitik berisikan kebijakan serta strategi yang diambil dari pertimbangan geografis ataupun berdasarkan kondisi geografis atau wilayah dalam arti luas. Pendekatan teori geopolitik berfokus pada aspek politik, pertahanan dan keamanan, ekonomi, perdagangan, arus perdagangan global, iklim, perdagangan narkoba, dan teroris sehingga Indonesia dapat terus tumbuh menjadi negara yang hebat dan layak. pro dan kontra dari Sebuah negara dalam kerangka keragaman demografi di seluruh penjuru wilayah Indonesia.

Suatu negara membutuhkan geopolitik untuk dapat menentukan kemajuan politik nasional. Hal ini didasarkan pada kondisi geografis dan pelaksanaan tujuan negara. Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki geopolitik tersendiri yaitu Wawasan Nusantara.

Wawasan Nusantara terdefiniskan dengan bagaimana cara orang Indonesia memandang diri dan lingkungannya. Bangsa Indonesia sendiri menganggap Wawasan Nusantara sebagai visi dan perwujudan kebhinekaan di Indonesia. Pada dasarnya Wawasan Nusantara adalah menyatukan perbedaan dan batas wilayah di seluruh Indonesia, sehingga dapat terwujud Indonesia yang bersatu dan inklusif dalam mencapai tujuan nasional. Wawasan Nusantara dikandung dan diilhami oleh pemahaman tentang kekuatan bangsa Indonesia berdasarkan falsafah Pancasila. Termasuk visi geopolitik yang didasarkan pada pemikiran teritorial kehidupan bangsa Indonesia. Memang, pembenaran wawasan nusantara diambil daripada filosofi, wilayah, latar belakang sosial budaya dan sejarah.

Tujuan wawasan nusantara sebagai Geopolitik Indonesia secara umum terdapat didalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Dalam UUD 1945, dinyatakan bahwa tujuan kemerdekaan Indonesia ialah 'Untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah

darah Indonesia dan untuk mewujudkan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan perdamaian abadi dan keadilan sosial.'

Berikut tujuan Wawasan Nusantara sebagai Geopolitik Indonesia yang dibagi menjadi 2 macam :

a. Geopolitik Indonesia keluar

Tujuan wawasan Nusantara sebagai Geopolitik Indonesia ke luar yaitu memastikan prioritas nasional dapat terlaksanakan dengan lancar tanpa banyak hambatan dikala era globalisasi yang semakin mendunia maupun kehidupan dalam negeri. Selain itu, Negara Kesatuan Republik Indonesia juga ikut serta dalam melaksanakan ketertiban dunia yang sebagaimana yang tercantum dalam pembukaan UUD NKRI 1945 yakni tentang kemerdekaan, perdamaian abadi dan kerjasama serta saling menghormati.

Indonesia mengalami beberapa rintangan atau konflik dengan negara lain yang bersangkutan dengan geopolitik, salah satunya yaitu ketika cina mengklaim kepulauan natuna dengan membuat peta baru bahwa kepulauan natuna masuk dalam laut cina selatan cina melakukan klaim sepihak yang sebenarnya natuna lahir pada tahun 1999.

Hal tersebut memiliki definisi yang mengharuskan bangsa Indonesia selalu mengamankan serta menjaga kepentingan ataupun prioritas nasionalnya dalam skala internasional dan dalam segala sisi kehidupan. sisi kehidupan tersebut meliputi politik, ekonomi, sosial budaya dan juga termasuk keamanan dan pertahanan. Demi tercapainya tujuan nasional yang jelas jelas tertera dalam Undang-Undang Dasar 1945.

b. Geopolitik Indonesia kedalam

Visi Wawasan Nusantara dalam unsur Geopolitik Indonesia ke dalam adalah memastikan persatuan dan kesatuan di dua aspek kehidupan nasional. Aspek tersebut adalah aspek ilmiah maupun aspek sosial.

Indonesia seringkali kecolongan dalam mengimplementasikan geopolitik yang bertujuan untuk menciptakan perdamaian, keadilan serta kelembagaan yang tangguh. Seperti, kementian kelautan yang menjadi oknum penjualan benih lobster yang merupakan asset bangsa yang bernilai jual cukup tinggi justru diekspor dengan harga murah. Kementerian komunikasi dan informasi yang gagal mewujudkan keamanan data setiap penduduk

dikarenakan tenaga ahli yang kurang mumpuni, dan sampai saat ini di Papua sana organisasi Papua Merdeka masih berkeliaran dan berujung banyaknya korban tewas.

Bangsa Indonesia harus meningkatkan kepekaan dan berusaha untuk mencegah serta mengatasi sedini mungkin faktor-faktor penyebab timbulnya disintegrasi bangsa. Bangsa Indonesia juga harus terus menerus mengupayakan terjaganya persatuan dan kesatuan dalam kebhinekaan.

Strategi dalam mewujudkan perdamaian, keadilan serta kelembagaan yang tangguh dalam konteks Geostrategi

Untuk mewujudkan cita-cita proklamasi yang berkesinambungan dengan tujuan nasional yang telah diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 diperlukan adanya strategi yang dianggap mampu menciptakan masa depan yang aman dan sejahtera. Geostrategi Indonesia dirumuskan bukan hanya sekedar untuk kepentingan politik menguasai bangsa lain atau perang, melainkan juga sebagai kondisi, metode, serta doktrin untuk mengembangkan dan memajukan potensi kekuatan nasional di dalam pelaksanaan pembangunan nasional guna merealisasikan amanat Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 di dalam mewujudkan cita-cita proklamasi bangsa Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur; serta mewujudkan tujuan nasional: melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk mewujudkan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial Geostrategi Indonesia. selanjutnya dirumuskan dalam wujud konsep Ketahanan Nasional (National Endurance) Republik Indonesia.

Setelah memiliki pemahaman yang dalam terhadap geopolitik dan geostrategi, adapun strategi yang dapat dilakukan untuk mewujudkan geostrategi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengurangi segala bentuk kekerasan baik yang terkait maupun tidak dengan angka kematian di Indonesia.
2. Menghentikan perlakuan kejam, eksploitasi, perdagangan, dan segala bentuk kekerasan dan penyiksaan yang menyangkut pelanggaran HAM terhadap anak.
3. Menggalakan negara berdasarkan hukum baik di tingkat nasional maupun internasional serta menjamin kesamarataan setiap manusia di mata hukum.
4. Secara signifikan mengurangi aliran dana gelap maupun senjata, menguatkan pemulihan dan pengembalian aset curian dan memerangi segala bentuk kejahatan yang terorganisasi.

5. Mengurangi adanya tindakan korupsi, penyuapan dan lain sebagainya.
6. Mengembangkan lembaga di setiap tingkatan untuk menjadikan setiap lembaga bersifat efektif, akuntabel, dan transparan.
7. Menjamin adanya pengambilan keputusan yang responsif, inklusif, partisipatif dan representatif di semua lembaga setiap tingkatan.
8. Memperluas jaringan dengan cara memperbanyak partisipasi dari negara-negara berkembang dalam lembaga tata kelola Internasional.
9. Memberikan identitas yang sah dan benar bagi setiap penduduk, termasuk dalam pencatatan kelahiran.
10. Menjamin adanya akses umum terhadap informasi serta melindungi kebebasan mendasar yang telah diatur dan sesuai dengan peraturan nasional dan kesepakatan internasional.
11. Memperkuat lembaga-lembaga nasional yang relevan, termasuk melalui kerjasama internasional, untuk membangun kapasitas di semua tingkatan, khususnya di negara berkembang, untuk mencegah kekerasan serta memerangi terorisme dan kejahatan.

Menggalakkan dan menegakkan undang-undang dan kebijakan yang tidak diskriminatif untuk pembangunan berkelanjutan

KESIMPULAN DAN SARAN

Geopolitik yang merupakan sebuah sistem atau peraturan politik berupa kebijakan dan strategi nasional yang didorong oleh aspirasi geografis nasional (kepentingan fokus pada pertimbangan geografis, wilayah atau wilayah dalam arti luas) suatu negara, jika dilaksanakan dan berhasil akan memiliki dampak langsung berdampak pada sistem politik suatu negara. Geopolitik didasarkan pada geografi sosial (hukum geografi), berkaitan dengan situasi geografis, kondisi atau konstelasi dan semua yang dianggap terkait dengan fitur geografis suatu negara. Secara umum, geopolitik adalah pandangan dan sikap negara Indonesia terhadap diri sendiri, lingkungan, berupa negara kepulauan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Terwujudnya negara kesatuan Republik Indonesia sebagai suatu sistem. kehidupan nasional bersumber dan bermuara pada landasan ideal visi hidup dan ketentuan UUD 1945.

Geostrategi sendiri memiliki arti perumusan strategi nasional yang memperhitungkan faktor-faktor kunci kondisi geografis dan konstelasi. Geostrategi Indonesia adalah strategi yang menggunakan konstelasi geografis bangsa Indonesia untuk menetapkan kebijakan, tujuan, dan sarana untuk mencapai tujuan nasional Indonesia. Suatu negara membutuhkan geopolitik untuk

dapat menentukan kemajuan politik nasional. Hal ini didasarkan pada kondisi geografis dan pelaksanaan tujuan negara. Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki geopolitik tersendiri yaitu Wawasan Nusantara. Tujuan wawasan nusantara sebagai Geopolitik Indonesia secara umum terdapat didalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Dalam UUD 1945, dinyatakan bahwa tujuan kemerdekaan Indonesia ialah 'Untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk mewujudkan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Geostrategi Indonesia dirumuskan bukan hanya sekedar untuk kepentingan politik menguasai bangsa lain atau perang, melainkan juga sebagai kondisi, metode, serta doktrin untuk mengembangkan dan memajukan potensi kekuatan nasional di dalam pelaksanaan pembangunan nasional guna merealisasikan amanat Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 di dalam mewujudkan cita-cita proklamasi bangsa Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur; serta mewujudkan tujuan nasional: melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk mewujudkan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial Geostrategi Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Faujura, R. P. (2019). Peranan Hukum Dalam Pengembangan Industri Pertahanan Sebagai Industri Strategis Di Dalam Menjaga Kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. *Yustitia*, 5(1), 63-77.
- Akmaliza, A. dkk.. (2022). Geopolitik Indonesia. *Jurnal Riset Pendidikan dan Pengajaran*, 1(2), 92-109.
- Zaedun. (2012). Pengantar Geostrategi Indonesia. <https://fh.unpatti.ac.id/pengantargeostrategiindonesia/> diakses pada 13 November 2022
- Kesbangpol Wawasan Nusantara Sebagai Geopolitik Indonesia. <https://kesbangpol.kulonprogokab.go.id/detil/545/wawasan-nusantarahttps://kesbangpol.kulonprogokab.go.id/detil/545/wawasan-nusantara-sebagai-eopolitik-indonesiasebagaigeopolitik-indonesia> diakses pada 13 November 2022
- Bappenas. (2015) 16 Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh. <https://sdgs.bappenas.go.id/tujuan-16/> diakses pada 13 November 2022